



Berbagi Buku: Tradisi Baru Kota Pelajar

Di kalangan kaum terpelajar, mulai berkembang kebiasaan memberi hadiah ulang tahun, perkawinan, bahkan bawahan saat menengok teman yang sakit dengan sebuah buku. Kebiasaan ini setidaknya merupakan "kampanye mandiri" dalam mengugah budaya baca masyarakat, bahkan bisa saja men-

Afia Rosdiana

kimia serta air yang tentu mempunyai dampak yang tidak kecil terhadap kelestarian lingkungan. Menurut para ahli, bahwa untuk membuat 1 ton kertas setidaknya dibutuhkan 3 ton kayu

Rekap sumbangan buku sampai dengan tanggal 31 Januari 2011

No	Jenis Buku	Sumbangan yang Masuk		Sumbangan yang Disalurkan		Sisa Sumbangan	
		Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
1	Karya Umum	183	186	169	172	14	14
2	Ilmu Filsafat	264	312	236	284	28	28
3	Agama	974	1218	765	1009	209	209
4	Ilmu Sosial	984	1114	920	1050	64	64
5	Bahasa	540	670	534	664	6	6
6	Ilmu Murni	617	805	599	787	18	18
7	Teknologi	444	468	341	365	103	103
8	Kesenian	419	422	408	411	11	11
9	Kesusasteraan	1434	1463	1254	1283	180	180
10	Geografi dan Sejarah	341	399	328	386	13	13
11	Referensi	86	86	84	84	2	2
12	Buku Pelajaran	2152	2152	2115	2115	37	37
13	Majalah	1065	1065	988	988	77	77
	Total	9503	10360	8741	9598	762	762

Sumber: <http://perpustakaan.jogjakota.go.id>

jadi suatu tradisi kaum terpelajar yang memberi gengsi tersendiri. Tradisi berbagi buku jika dikembangkan tentu membawa dampak yang sangat positif baik untuk meningkatkan taraf pendidikan masyarakat maupun "penghematan" sumber daya alam untuk memproduksi buku. Sebagaimana kita maklumi, meskipun di tengah-tengah kemajuan teknologi digital, namun buku belumlah dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat akan teknologi informasi dan komputer (ITC), pun kehasan buku tidaklah dapat tergantikan keseluruhannya. Dengan demikian, maka kebutuhan buku semakin hari semakin besar seiring dengan kesadaran kebutuhan akan informasi dan kemajuan peradaban.

Di sisi lain, sampai saat ini bahan baku kertas sebagian besar adalah kayu dan berbagai bahan

dan puluhan ton bahan lainnya termasuk air, untuk memproduksi 1 kg kertas saja dibutuhkan 324 liter air. Dalam memproduksi kertas baik proses kimiawi maupun mekanik, tentu dihasilkan limbah cair dan padat, serta *supply* bahan bakar yang luar biasa besar.

Dengan fakta tersebut, maka para pencinta lingkungan khawatir produksi kertas yang sangat besar akan berbenturan dengan kelestarian lingkungan. Lalu bagaimana jalan keluar agar kebutuhan akan buku sebagai upaya manusia untuk keluar dari kebobrohan dan penyebaran pengetahuan di satu sisi dapat terpenuhi, di sisi lain kelestarian sumber daya dan alam dapat terjaga?

Meski baru dalam lingkup yang kecil, Bank Buku yang diprakarsai Walikota Yogyakarta Herry Zudianto yang telah diluncurkan pada bulan April 2010 di Perpustakaan Kota Yogyakarta membawa harapan baru suatu mekanisme mengoptimalkan pemanfaatan buku untuk masyarakat yang lebih luas. Bagaimana tidak membawa optimisme tersendiri, dalam waktu kurang dari setahun, telah berhasil dihimpun hampir sepuluh ribu buah buku dari "pendonor" dan secara simultan juga disalurkan kepada yang membutuhkan (lihat tabel "neraca Bank Buku bulan April s.d Desember 2010). Dengan mekanisme ala "bank" maka sumber daya pengelola bank buku pun menjadi sangat frugan karena bank buku hanya merupakan wahana untuk penghimpun, di mana para penyumbang dengan antusias datang ke bank buku, demikian sebaliknya bagi membutuhkan juga datang sendiri untuk mengambil buku yang dibutuhkan.

Suatu pelajaran yang sangat penting dari Bank Buku Perpustakaan Kota Yogyakarta adalah telah tumbuh tradisi baru di kalangan masyarakat untuk saling berbagi buku. Semoga tradisi berbagi buku melalui bank buku dapat terus bergulir dan merambah ke tempat lain. Semoga dari Yogyakarta telah lahir tradisi baru untuk Indonesia yang lebih maju. □ - k. (2584-2011).

Herry
NIP. 1

Afia Rosdiana, Kasie Pengelolaan Perpustakaan Daerah Kota Ygkta. Kerja sama IKAPI DIY dengan KR.

<p>1. W</p> <p>2. W</p> <p>3. S</p> <p>4. A</p> <p>5.</p>	<p><input type="checkbox"/> Negatif</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Positif</p> <p><input type="checkbox"/> Netral</p>	<p><input type="checkbox"/> Amat Segera</p> <p><input type="checkbox"/> Segera</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Biasa</p>
--	---	---

ihatur,
embus

1.
2.
3.
4.
5.

Kan. Arpusda

✓ Untuk diketahui

Yogya

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005